

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimana penelitian ini bertujuan untuk memahami kejadian atau peristiwa yang dialami oleh objek penelitian dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa yang dituangkan dalam suatu konteks yang alamiah. Strategi penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode studi kasus. Metode ini merupakan suatu pendekatan penelitian dengan cara mengeksplorasi suatu gejala, kejadian ataupun peristiwa yang telah terjadi pada objek penelitian. Metode ini dapat dilakukan dengan cara mendeskripsikan objek penelitian dimana sebelumnya data penelitian telah dikumpulkan secara detail dan mendalam dengan mengikutsertakan berbagai sumber informasi berupa hasil pengamatan, hasil wawancara, dokumen ataupun laporan. Pada penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan pelaksanaan manajemen aset tetap terhadap optimalisasi pendapatan negara bukan pajak pada Kementerian Perdagangan. Tujuan dari strategi penelitian ini adalah untuk memberikan informasi atau data yang mendalam terkait pelaksanaan manajemen aset tetap serta kendala-kendala yang dihadapi oleh Kementerian Perdagangan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:61). Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah Kementerian Perdagangan sebagai salah satu instansi pemerintah yang berkontribusi atas penerimaan Negara yang berasal dari pemanfaatan aset.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah satuan kerja di lingkungan Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan yang sudah memberikan kontribusi terhadap penerimaan Negara. Alasan pemilihan sampel ini karena satuan kerja tersebut mempunyai potensi untuk peningkatan penerimaan Negara dari hasil pemanfaatan aset tetap. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Kriteria – kriteria tersebut diantaranya:

- a. Satuan kerja tersebut berada di bawah Unit Eselon I Sekretaris Jenderal;
- b. Satuan kerja tersebut memiliki kontribusi atas penerimaan Negara;
- c. Satuan kerja tersebut mempunyai aset tetap yang bisa dimanfaatkan.

Dalam penyusunannya, penelitian dilakukan di kantor Kementerian Perdagangan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada perwakilan dari satuan kerja terkait serta Pengelola PNBK Kementerian.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Data adalah kumpulan-kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu hasil pengamatan berupa angka, lambang atau sifat. Data memiliki berbagai jenis yang dapat diklasifikasikan berdasarkan sifat, sumber, dan cara memperolehnya. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang berasal dari sumber pertama atau asli dimana data tersebut tidak tersedia dalam bentuk file maupun bentuk yang sudah dikompilasi. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017). Data sekunder merupakan kumpulan-kumpulan informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Pada umumnya, data sekunder dapat ditemui dalam bentuk bukti, catatan ataupun laporan historis yang telah tersusun dalam arsip dimana data/informasi tersebut dapat dipublikasikan ataupun tidak dipublikasikan.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati dan mencatat informasi terkait manajemen aset yang memiliki potensi terhadap realisasi pendapatan yang terdapat di Laporan Keuangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pengelola aset pada satuan kerja di lingkungan Sekretaris Jenderal. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan pengelola terhadap pelaksanaan manajemen aset dan kendalanya dalam rangka peningkatan penerimaan Negara.

3. Studi Pustaka

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis melalui penelaahan pada teori-teori yang selama ini telah dipelajari serta mencari sumber data lain berdasarkan kepustakaan.

3.4 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah metode analisis kualitatif dimana metode ini dimulai dari mengangkat permasalahan yang terjadi di Kementerian Perdagangan, kemudian melakukan wawancara dengan petugas pengelola aset pada satuan kerja tentang manajemen aset yang memiliki potensi penerimaan Negara serta mencatat nilai realisasi pendapatan Kementerian Perdagangan Tahun 2017. Setelah hasil pengumpulan data telah didapat maka akan dianalisis apakah manajemen atas aset tersebut sudah optimal terhadap peningkatan penerimaan Negara.